

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada usaha laundry Rumah Cuci Rinjani yang beralamatkan di Jalan Haji Dimun I, RT 002, RW 024, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		Minggu ke -						
1	Pengajuan judul	3						
2	Penyusunan BAB I, II, III		2-4	1				
3	Penyusunan daftar Pustaka			2				
4	Penyusunan pertanyaan			2				
5	Perbaikan penulisan			3	4			
6	Penelitian					1-4	1-2	
7	Penulisan BAB IV dan V						3-4	1-4

Sumber : Penulis, 2024

### **3.2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode kualitatif, berkaitan dengan pemasaran pada UMKM. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), menganalisis data yang bersifat deskriptif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau manusia melalui pengumpulan dan analisis data dalam bentuk kata-kata, narasi, atau gambar (Setiawati, 2024).

### **3.3. Responden**

Dalam penelitian kualitatif, konsep dengan menggunakan populasi dan sampel tidak dikenal (Sugiyono, 2018). Tetapi sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dimana informan dianggap mampu memberikan informasi dan data oleh peneliti. Dalam penelitian ini, responden yang akan diwawancarai adalah yaitu pemilik usaha, satu orang karyawan, dan satu orang pelanggan pada Rumah Cuci Rinjani

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data dalam penulisan ini diperoleh dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan sebagai obyek penelitian (Ahyar, 2020). Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tangan pertama artinya data ini diperoleh secara langsung dari beberapa info responden guna mendapatkan data atau informasi bagi peneliti. Data primer bisa berupa, kuisisioner, survey, dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti yaitu melalui wawancara dan kuisisioner.

#### **3.4.2. Data sekunder**

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung. Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer yang diperoleh dari tangan kedua artinya tidak secara langsung dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi pada usaha laundry Rumah Cuci Rinjani.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2020:129) metode pengumpulan data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari tanya jawab atau wawancara antara peneliti dan seorang responden, catatan lapangan, maupun bahan lain yang dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Beberapa metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui :

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengamati peristiwa atau kegiatan secara partisipatif maupun non partisipatif tanpa

mempengaruhi atau mengubah situasi yang diamati. Observasi partisipatif adalah dimana peneliti sebagai partisipan dalam kelompok yang diteliti. Peneliti sebagai partisipan, dalam makna sebagai pengamat yang belajar melalui pengalaman langsung. Pada pelaksanaannya, observasi partisipan sering digunakan bersama teknik wawancara dan analisis dokumen (Nasution, 2023). Sedangkan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung tetapi haruslah sesuai kaidah yang berlaku.

## **2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk memberikan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Nasution (2023) wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana wawancara ini tersusun guna mendapatkan informasi dari hasil pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti sebagai pengumpul data. Dalam melakukan wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen atau pedoman penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis bagi seorang responden. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan akan menjawab pertanyaan yang sarna, dan peneliti akan mencatatnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti atau pengumpul data tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini bisa diberikan kepada seorang responden diluar pertanyaan yang sudah penulis buat dalam pedoman wawancara guna mendapatkan informasi lebih jelas.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku, baik itu dalam bentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2021:320) analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh ke dalam bentuk yang sistematis dengan mengelompokkan data ke dalam kategori yang berbeda, kemudian dipilih data penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh penulis atau pembaca. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinyu sampai tuntas, sehingga datanya sudah padat. Dalam hal ini teknis analisis data yang digunakan yaitu dengan matriks SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Alat tersebut menjadi langkah-langkah penting dalam menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja usaha seperti Rumah Cuci Rinjani.